**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan sifat Penelitian**
2. Jenis Penelitian

Melakukan penelitian dalam rangka mengungkap data-data urgen dan utama sebagai kebutuhan dan pemenuhan kelengkapan data adalah keutamaan sebuah penelitian kuantitatif (*Statistic*) ataupun kualitatif (social). Maka dari itu jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif ( *Deskriptif Research)*. Sebagaimana ditunjukan oleh namanya penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara kedua gejala atau lebih. Biasanya penelitian deskriptif ini menggunakan metode survey ( Atherthon & Klemmeck,1982)[[1]](#footnote-2)

Terlebih menutur Sumadi peneitian *deskriptif* adalah menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membauat evaluasi, sehingga memperoleh gambaran yang jelas.[[2]](#footnote-3)Artinya penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat pencitraan secara sistematis, Faktual dan actual mengenai fakta-fakta dan data-data yang terkait dengan sifat populasi daerah tertentu.[[3]](#footnote-4) Didalam melakukan penelitian menurut Koentjaraningrat yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu keadaan, gejala-gejala atau kelompok tertentu antara suatu gejala dengan gejala lainya yang ada di masyarakat.[[4]](#footnote-5) Mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat serta factor-faktor yang menjadi perubahan dalam penelitian.

Penelitian berkaitan dengan metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.[[5]](#footnote-6) Sedangkan menurut Sugiono menambahkan bahwa yag dimaksud dengan metode penelitian kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *Pospositivisme[[6]](#footnote-7)*. Yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai intruksi dan kuncinya.[[7]](#footnote-8) Dan pendekatan penelitian kualitatif yang banyak digunakan dalam penelitian social. Penelitian ini mempergunakan data

yang digunakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengelolaan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistic, melainkan dengan pola berfikir tertentu dengan menaruh hukum logika.[[8]](#footnote-9)

Alasan yang sangat mendukung dengan penelitian dengan pola kualitatif ini adalah segala permasalahan yang dijadikan sebagai bahasan dan materi penelitian bersifat holistic, komplek dan dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi social tersebut dijaring degan metode yang dilakukan tersebut. Selain itu penelitian ini bermaksud untuk memahami situasi dan kondisi social secara komprehensif dan mendalam dengan menemukan pola dan hipotesis dengan teori.[[9]](#footnote-10)

Penelitian kualitatif merupakan ulasan penelitian dengan mengutamakan pemahaman dan penjabaran situasi kompleks dalam masyarakat atau kancah social. Dengan begitu sesungguhnya memiliki alasan lainya diantaranya *pertama* lebih mudah mengadakan penyusunan dengan kenyataan yang berdimensi ganda, *kedua* lebih mempermudah peneliti didalam menyajikan data-data yang telah dihasilkan secara langsung dengan hakikat yang hubungan peneliti dengan objek penelitian, *ketiga* memiliki kepekaan dan penyesuaiaan diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari nilai dan pola konsis yang dihadapi.[[10]](#footnote-11)

Selain itu dalam penelitian kualitatif juga mengarahkan penelitianya pada pusat perhatian bagaimana caranya orang memberikan makna interpertasi dari makna kehidupannya pada peneliti dan menekankan pada titik pandang orang-orang yang disebut sebagai “ *People’s Point of View*” dan pemaparan hasil penelitian yang di dasarkan dengan data-data informasi lapangan dengan menarik benang merah dari makna dan konsepnya.[[11]](#footnote-12)

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena penelitian ini berusaha mengumpulkan data lapangan. Selain itu berusaha melihat fenomena dan kejadian dimasyarakat dan berusaha untuk memberikan gambaran tentang peristiwa kemudian membaca fenomena-fenomena yang terdapat dalam masyarakat yang kemudian dijabarkan dan dianalisis oleh penulis.

1. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif menurut Sumadi Suryabrata adalah penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan dan kejadian atas sebuah objek. Analisis ini merupakan metode yang bersifat analisis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis nilai kearifan lokal fungsi lumbung padi dalam pemberdayakan ekonomi masyarakat.

1. **Sumber Data**
2. Sumber Data Primer

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubunganya dengan masalah yang diteliti. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung. Data ini diperoleh melalui wawancara, *interview*, peneliti dengan narasumber. Sukar dijelaskan apa bila dalam pengambilan sumberdata tidak mencantumkan beberapa besar peluang dalam ketercakupandata-data tersebut untuk mewakili secara keseluruhan.

Kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki kualifikasi dalam menentukan sumber data yang dipilih. Sumber data secara *purposive sampling* yang dilakukan dalam menentukan sumberdata menjadi ketentuan bagi peneliti dalam mendapatkan data yang diharapkan mampu tercapai[[12]](#footnote-13). Kemudian teknik tersebut masuk kedalam teknik pengumpulan data yang *nonprobability sampling* adalah sebuah pemungkinan atau peluang seseorang dipilih menjadi anggota sample yang tidak diketahui. Dengan demikian sampel yang diambil dapat dikatakan sebagai sempel representatif, sehingga sukar untuk melakukan generasi diluar sampel yang diteliti. Dengan dasar demikian maka pengeuatan dalam pengumpulan data pada penelitian dengan menggunakan teknik tersebut dinilai akan lebih mudah dalam merepresentasikan baik dalam tinjauan pengumpulan data dan penyajian data kelak.

Pengambilan sumberdata dengan cara demikian dianggap sangat membantu dan mempermudah dengan cara yang ditempuh untuk memperolah data yang dilapangan. Maka data ini dipilih kepada orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahmi permaslahan yanga ada. Karena dengan sumberdata penting tersebut apabila belum memnuhi kriteria dan kelengkapan dalam mencari data maka akan diambil dengan sumberdata sesuai dengan potensi orang-orang sebagai data yang sesuai dengan kebutuhan.

Dengan langkah informan kunci dipilih untuk menentukan info awal tentang pengelolaan lembaga lumbung padi terhadap ekonomi masyarakat. Ketentuan dalam pemilihan tersebut yaitu :

1. Ketua Lumbung Padi
2. Pengurus Lumbung Padi
3. Masyarakat yang menjadi anggota dalam Lumbung Padi

Dari uraian diatas maka penulis memberikan kriteria yang berhak menjadi sampel:

1. Pengurus lumbung padi yang ada di Desa Setia Marga Jl 12 Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah
2. Masyarakat yang turut terlibat dalam kegiatan lumbung padi tersebut dan memiliki padi yang dikumpulkan di lumbung padi di Desa Setia Marga Jl 12 Terbanggi Besar

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat tentang kearifan lokal pengeloalaan fungsi lumbung padi yang masih ada dalam masyarakat dan mewawancarai dengan berbagai pertanyaan yang berkaitan tentang judul peneliti.

Maka penelitian ini memandang untuk dilakukan sebuah pengambilan sebuah sampel yang meliputi dari 4 orang sebagai pengelolaan lumbung padi sebagai 6 orang sebagai anggota dalam lumbung padi.

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder sumberdata sekunder adalah biasanaya berupa data-data dokumentasi, struktur dalam masyarakat, catatan catatan dan sumber pendukung lainya.

1. **Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam hal mendapatlan data-data dari sumberdata. Maka dalam sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting social dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitan tersebut.[[13]](#footnote-14)

Berdasakan tujuan penelitan yang hendak dilakukan terkait dengan cara dan teknik dilapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai maka penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan berbagai penelitian utama diantaranya:

1. **Observasi**

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis, tentang gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk data yang akan diperoleh dari pengamatan dan juga untuk mendapatkan data yang belum diperoleh dari wawancara. Observasi memfokuskan diri pada gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkanya, mengungkapkanya faktor-faktor menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.[[14]](#footnote-15)

Observasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pengamatan saja, melainkan juga pencatatan yang dilakukan guna memperoleh data-data yang lebih kongkrit dan jelas, seperti mengamati dan mencatat aktivitas masyarakat .

Aktivitas yang dilakukan dalam masyarakat seperti berbagai kegiata masyarakat dalam tersebut meliputi pengamatan tentang nilai kearifan apa saja yang masih tertanam dalam masyarakat. Kemudian mengamati bagaimana aktivitas pengumpulan padi. Kegiatan berawal dari yang dilakukan yaitu mulai dari mengumpulkan padi di lumbung kemudian padi tersebut ditimbang dan kumpulkan menjadi satu. Selanjutnya padi tersebut dijual dan dibelikan seekor sapi oleh masyarakat. Sapi tersebut kemudian dipelihara oleh masyarakat sehingga menjadi berkembang.

Aktivitas masyarakat petani yang mengumpulkan hasil penen padinya di sebuah lumbung desa yang kemudian dikelola dan diberdayaakan oleh masyarakat sehingga menambah pendapatan masyarakat yang masih melestarikan kearifan lokalnya.

1. **Interview**

Metode interview atau Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antara pencari data dengan informan atau sumberdata. Tanya jawab dilakukan secara sistematis berdasarkan kepada tujuan penelitian. Umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik pada proses wawancara dan masing-masing pihak dapat melakukan metode ini dengan secara wajar dan lancar. Sedangkan interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin. yaitu yang dilakukan oleh peneliti dengan membawa peranyaan lengkap dan terperinci serta bebas menanyakan apa saja dan pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.[[15]](#footnote-16)

Selain itu metode interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Pada prinsipnya sama dengan metode angket. Perbedaannya pada angket, pertanyaan diajukan secara tertulis, sedangkan pada wawancara, pertanyaan diajukan secara lisan. Dalam wawancara, alat pengumpulan datannya disebut pedoman wawancara. Suatu pedoman wawancara, tentu saja harus benar-benar dapat dimengerti oleh pengumpul data, sebab dialah yang akan menanyakan dan menjelaskan kepada responden.[[16]](#footnote-17)

Metode *interview* adalah cara memperoleh data dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan seorang atau beberapa yang diwawancarai. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan meminta informan untuk mengungkap kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinanya.[[17]](#footnote-18)

Metode *interview* ini penulis tujukan kepada tokoh masyarakat yang mengatahui tentang sejarah lumbung. Disini aktivitas yang dilakukan yaitu mengenai sejarah berdirinya dan awalmula lumbung padi tersebut. kemudian penulis melakukan wawancara kepada pengurus lumbung padi mengenai bagaimakah pengelolaan lumbung padi tersebut selama ini sehingga lumbung yang pad zaman sekarang sangat sulit ditemui namun di Desa Setia Marga masih tetap ada dan bagaimakah pengelolaanya lumbung padi di Desa Setia Marga jl 12 terbanggi Besar Lampung Tengah. Interview kepada masyarakat sekitar sebagai anggota lumbung padi mengenai bagaimanakah kontribusi lumbung padi kepada masayarakat terhadap dalam bidang soial, ekonomi dan pemberdayaan peningkatan pendapat masyarakat.

1. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan dalam pencarian data berupa hal-hal atau sebuah variabel sebuah catatan, surat kabar transkrip, buku majalah dan sebagainya.[[18]](#footnote-19) Dan dokumentasi adalah suatu kumpulan data variabel yang bebrbentuk tulisan.[[19]](#footnote-20)

Metode dokumentasi adalah data-data mengenai hal-hal atau variable mengenai catatan, transkip, buku-buku surat kabar, majalah dan sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data yang bersumber pada dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian, sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan konkrit.

Metode dokumentasi yakni alat pengumpulan datanya disebut *form pencatatan dokumen,* dan sumber datanya berupa catatan atau catatan yang tersedia. Dokumen yakni teknik pengumpulan data dan informasi dengan jalan mengambil bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam pemanfaatkan dokumen sebagai data dalam penelitian ini, bahwasannya tidak seluruh isi dokumen dimasukan secara tertulis, melainkan diambil pokok-pokok isinya yang dapat diperlukan, sedangkan yang lainnya dijadikan sebagai pendukung analisa. Adapun dokumen tersebut berupa kegiatan dan struktur pengurus.

Dalam penelitian ini data-data yang coba digali meliputi pencataatan lumbung padi masyarakat serta daftar penyetor lumbung padi serta dokumentasi foto-foto kegiatan lumbung padi.catatan kegiatan yang telah dilakukan dalam lumbung padi tersebut.

**D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses mengurutkan data-data yang ada dan mengorganisasikannya sesuai dengan pola dan kategori suatu uraian data dasar sehingga dapat ditemukannya sebuah hipotesis kerja dan disesuaikan dengan data. Sedangkan data yang tersedia tersebut, dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah teknik pada jenis penelitian kualitatif, yang dimaksudkan adalah sebuah prosedur dan data cara dalam suatu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif dengan beberapa kata-kata tertulis atau sebuah lisan dari sekumpulan orang-orang individu, atau sesuatu yang diamati.[[20]](#footnote-21) Adapun langkah-langkah tersebut dbagai menjadi beberapa tahapan yaitu;

1. Tahapan orientasi yang digunakan untuk memperolah gambaran secara lengkap dan jelas mengania masalah yang akan diteliti dari lapangan untuk menenukan permasalahan dan fokus penelitian.
2. Tahap *eksplorasi* mempunyai fokus dengan mengumpulkan data-datasesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan melalui interview, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit dan melakukan sintesa dan menyusunya kedalam pola dan memiliah data selanjutnya membuat simpulan sehingga mudah dipahami.[[21]](#footnote-22)

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola,kategori,dan satuan uraian dasar.[[22]](#footnote-23)

Seluruh data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelola di kelompokkan menurut kelompok masing-masing yaitu data mengenai upaya-upaya,data hasil interview dan observasi.Selanjutnya data yang dikumpulkan kemudian dikelompokan dan diurutkan dan diberikode kemudian data tersebut ditunjukan untuk menemukan tema dan hipotesa kerja akhirnya diangkat menjadi teori subtantif.

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[[23]](#footnote-24)

Menurut pendapat lain menyatakan dalam analisa kualitatif data muncul berwujud kata-kata bukan rangkaian angka. Data yang telah dikumpulkan diproses dalam tiga alur yaitu reduksi data,display data,dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan membermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Display data

Dalam penelitian kulitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1. irawan soehartno, *Metode Penelitian Sosial( Suatu Teknik Penelitian Biadang Kesejahteraan Social Dan Ilmu Social Lainya*), ( Remaja Rosdakarya: Bandung 1995), h 62 [↑](#footnote-ref-2)
2. Marzuki, Metodologi Riset *Pamduam Penelitian Bidang Bisnis Dan Socia*l, Ekonisia, (Yogyakarta, Kampus Fakultas UII, 2005), Cet.Ket.I. h 25 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sumardi Surya Batra, Metode Penelitian ,( PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,1998), h 18 [↑](#footnote-ref-4)
4. Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat,* ( Gramedia, Jakarta 1985 h 32 [↑](#footnote-ref-5)
5. S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Rineka Cipta: Jakarta.1997), h 36 [↑](#footnote-ref-6)
6. Hal yang didsebut juga sebagai paradigma interpetif dan kontruktif yang mengandung realistis dunia social sebagai suatu yang holistic atau utuh, kompek, dinamis, [enuh makna dan hubungan gejala yang bersifat interaktif. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif ,( Alfabeth:Bandung, 2008), h. 15 [↑](#footnote-ref-8)
8. Marzuki, Metodologi Riset *Panduam Penelitian Bidang Bisnis Dan Socia*l, Ekonisia, (Yogyakarta, Kampus Fakultas UII, 2005), Cet.Ket.I. h 15 [↑](#footnote-ref-9)
9. M Hariwaja, *Metode Dan Teknik Penelitian Skripsi, Tesis, dan Desertasi,* ( Yogyakrta,Elmartera Publising, 2007,) h 69 [↑](#footnote-ref-10)
10. Ibid., [↑](#footnote-ref-11)
11. Maman Rahman, *Strategi Dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan,* (IKIP Semarang Press: Semarang), h 114 [↑](#footnote-ref-12)
12. Irawan Suohartono.Loc.,Cit, h 62 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sugiono, Op.,Cit, h.308 [↑](#footnote-ref-14)
14. Emzir ,*Metode Penelitian Kualitatif Analias Data*,(Jakarta:Rajawali Pers.2010) hal 38 [↑](#footnote-ref-15)
15. Kartini Kartono, *Metodologi Research Sosial* ( Alumni Bandung, Bandung;1997). H 29 [↑](#footnote-ref-16)
16. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumu Aksara, 2006), Cet-VIII, h.128 [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid*, hal 50 [↑](#footnote-ref-18)
18. Ibid,h.189 [↑](#footnote-ref-19)
19. Koentjaraningrat, *Metode Riset*,Pustaka Panji masyarakat,1983,h 13 [↑](#footnote-ref-20)
20. Moelox Laxi,1999, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Renaja Rosdakarya, Bandung),h.35 [↑](#footnote-ref-21)
21. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Al-Fabeta,2005) Cet ke-1 Hal 89 [↑](#footnote-ref-22)
22. Lexi J Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif,*(PT.remaja Rosdakarya: Bandung,2013)cet.ke 31,hal 280 [↑](#footnote-ref-23)
23. Opcit,hal 83 [↑](#footnote-ref-24)